

Implementasi Pembelajaran Kitab Jurumiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Nahwu-Sorof Santri kelas 1 di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul'Ilmi Cembreng

Implementation of Jurumiyah Book Learning in Improving Nahwu-Shorof Skills of First-Year Students at Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembreng

Agusna Dewi¹, Wakib Kurniawan^{2*}, Afifuddin Ahmad Robbani³

¹²³STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah

*Corresponding Author: E-mail: wakib.kurniawan30@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah dalam meningkatkan kemampuan nahwu-shorof santri kelas 1 di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembreng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen melalui desain One Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian berjumlah 14santri yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan nahwu-shorof santri sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kitab Jurumiyah. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan nahwu-shorof santri setelah diterapkannya pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest,sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kitab Jurumiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan nahwu-shorof santri kelas 1. Dengan demikian,pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat pemahaman dasar nahwu-shorof,khususnya bagi santri pemula di lingkungan pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis kitab klasik di pesantren.

Kata Kunci: Pendidikan Islam; Keimanan Produktif; Karakter Peserta Didik; Kesehatan Mental; Prestasi Belajar; Pendidikan Holistic

ABSTRACT: This study aims to analyze the implementation of learning the Matan Al-Jurumiyah book in improving the nahwu-shorof abilities of first-year students at Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembreng. This research employed a quantitative approach using an experimental research design through the One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 14 students, all of whom were selected as the sample using the total sampling technique. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The tests were used to measure the students' nahwu-shorof abilities before and after the implementation of Jurumiyah book learning. Data analysis was conducted using the Paired Sample T-Test statistical method with the assistance of SPSS version 22.0 to determine the differences between the pretest and posttest results. The results of the study indicate that there was an improvement in the students' nahwu-shorof abilities after the implementation of learning the Matan Al-Jurumiyah book. This is demonstrated by the significant difference between the pretest and posttest scores, indicating that the implementation of Jurumiyah book learning was effective in improving the nahwu-shorof abilities of first-year students. Therefore, learning the Matan Al-Jurumiyah book can be considered an effective strategy for strengthening the basic understanding of nahwu-shorof, particularly for beginner students in Islamic boarding schools. This study is expected to contribute to the development of Arabic language learning based on classical Islamic texts in pesantren environments.

Keywords: Learning Implementation; Jurumiyah Book; Nahwu-Shorof; Students; Islamic Boarding School

ARTICLE HISTORY: Received: 17 Mar 2026 Revised: 09 Jul 2026 Accepted: 19 Jul 2026 Published: 20 July 2026

Website: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA>

Publisher: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

Volume 21 Issue 2 July, 2026

DOI: 10.56338/iqra.v22i2.11851

PENDAHULUAN

Ilmu nahwu dan sharaf (nahwu-shorof) merupakan ilmu alat yang sangat fundamental dalam memahami bahasa Arab, khususnya dalam menentukan harakat akhir suatu kata dalam kalimat. Ilmu nahwu mempelajari struktur gramatika bahasa Arab, termasuk konsep i'rab dan bina', yang menjadi kunci dalam memahami makna suatu teks secara tepat. Sementara itu, ilmu sharaf mempelajari perubahan bentuk kata dari satu bentuk ke bentuk lain untuk menghasilkan makna yang berbeda, baik pada fi'il maupun isim. Tanpa penguasaan nahwu-shorof yang memadai, seseorang akan mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks klasik berbahasa Arab, terutama kitab kuning yang menjadi rujukan utama dalam pendidikan Islam tradisional (Ahmad, 2020: 45). Salah satu kitab dasar yang digunakan untuk mempelajari ilmu nahwu adalah Matan Al-Jurumiyah, yang dikenal sebagai karya klasik yang sistematis dan sederhana sehingga cocok bagi pemula dalam memahami kaidah-kaidah dasar nahwu (Hasyim, 2019: 67). Oleh karena itu, kitab Jurumiyah banyak digunakan di berbagai pondok pesantren di Indonesia, termasuk di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembrengh.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam melestarikan tradisi keilmuan Islam klasik, termasuk dalam pengajaran ilmu nahwu. Di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembrengh, pembelajaran nahwu telah dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya metode Amsilati. Namun, dalam praktiknya metode tersebut dinilai belum sepenuhnya mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap kaidah nahwu secara mendalam. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran berbasis kitab Jurumiyah menjadi alternatif strategis untuk memperkuat pemahaman santri terhadap dasar-dasar nahwu. Selain sebagai sarana transfer pengetahuan teoritis, pembelajaran kitab Jurumiyah juga berfungsi sebagai media untuk melatih kemampuan aplikatif santri dalam membaca, memahami, dan menganalisis teks Arab tanpa harakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren yang menekankan keseimbangan antara pemahaman konseptual dan keterampilan praktis (Rosyidi, 2021: 88).

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat strategis dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan hadis, sehingga penguasaannya menjadi syarat utama untuk memahami ajaran Islam secara autentik. Allah Swt. berfirman dalam QS. Yusuf ayat 2 bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab agar manusia dapat memahaminya. Selain itu, semangat menuntut ilmu juga ditegaskan dalam QS. Az-Zumar ayat 9 serta hadis Nabi Muhammad Saw. yang menyatakan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim (HR. Ibnu Majah). Dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembrengh, kitab Matan Al-Jurumiyah digunakan sebagai media pembelajaran tata bahasa Arab yang dirancang secara sistematis dan bertahap. Santri diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan kaidah nahwu dalam praktik membaca kitab kuning. Akan tetapi, efektivitas implementasi pembelajaran kitab tersebut dalam meningkatkan kemampuan nahwu-shorof santri kelas 1 masih belum banyak dikaji secara empiris.

Selain itu, adanya perbedaan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing ustaz dan ustazah dalam mengajarkan nahwu juga menjadi faktor yang memengaruhi capaian kompetensi santri. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam terkait implementasi pembelajaran kitab Jurumiyah sebagai upaya meningkatkan kemampuan nahwu-shorof santri. Penelitian oleh Sa'diyah (2020:54) menunjukkan bahwa penggunaan kitab klasik seperti Jurumiyah efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar nahwu apabila didukung metode pembelajaran yang tepat. Sementara itu, Hidayat (2021:73) menegaskan bahwa pendekatan kontekstual dan aplikatif dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning secara signifikan. Penelitian lain oleh Rosyidi (2021:91) menemukan bahwa metode tradisional seperti bandongan dan sorogan masih relevan dalam pembelajaran nahwu, namun perlu dikombinasikan dengan pendekatan modern agar lebih efektif. Di sisi lain, metode Amsilati juga terbukti membantu percepatan pemahaman nahwu, meskipun masih memiliki keterbatasan dalam aspek pendalaman konsep.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran nahwu tidak hanya ditentukan oleh kitab yang digunakan, tetapi juga oleh strategi implementasi, metode pengajaran, serta konteks lingkungan belajar santri. Meskipun telah banyak penelitian mengenai pembelajaran nahwu-shorof di pesantren, masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada metode pembelajaran secara umum dan belum secara spesifik mengkaji implementasi kitab Jurumiyah sebagai media utama pembelajaran. Kedua, kajian empiris mengenai efektivitas pembelajaran Jurumiyah dalam meningkatkan kemampuan nahwu-shorof santri kelas awal masih terbatas. Ketiga, belum banyak penelitian yang

mengambil lokasi di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembeng yang memiliki karakteristik pembelajaran khas dengan kombinasi metode tradisional dan modern. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam mengkaji implementasi pembelajaran kitab Jurumiyah serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan nahwu-shorof santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam proses implementasi pembelajaran tata bahasa Arab melalui kitab Matan Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembeng serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan nahwu-shorof santri kelas 1. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran nahwu berbasis kitab Jurumiyah. Penelitian ini penting dilakukan karena kitab Jurumiyah merupakan salah satu kitab dasar yang digunakan secara luas dalam pembelajaran nahwu di pesantren, namun kajian yang secara khusus meneliti implementasi dan dampaknya terhadap kemampuan santri masih terbatas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus menjadi referensi bagi pesantren lain dalam mengembangkan pembelajaran nahwu yang lebih efektif.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembeng dilaksanakan secara bertahap melalui pemberian materi, hafalan kaidah, penjelasan konsep nahwu-shorof, praktik i'rab, serta latihan membaca kitab kuning tanpa harakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengombinasikan metode bandongan dan sorogan dengan pendekatan praktik langsung sehingga mampu meningkatkan pemahaman aplikatif santri terhadap kaidah nahwu-shorof. Selain itu, penggunaan kitab Matan Al-Jurumiyah dinilai efektif karena materi disusun secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh santri pemula. Faktor pendukung pembelajaran meliputi kompetensi ustaz, lingkungan pesantren yang kondusif, serta pembiasaan penggunaan bahasa Arab, sedangkan faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan dasar santri, keterbatasan waktu pembelajaran, dan rendahnya kemampuan sebagian santri dalam menghafal kaidah nahwu-shorof (Roslina et al., 2021: 45; Laili dan Achadah, 2022: 58).

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 22.0, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan nahwu-shorof santri kelas 1 setelah diterapkannya pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan nahwu-shorof santri. Peningkatan tersebut tampak pada kemampuan memahami konsep dasar nahwu, menentukan i'rab, memahami struktur kalimat bahasa Arab, serta membaca kitab kuning secara lebih benar dan lancar. Dengan demikian, pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah terbukti efektif sebagai media pembelajaran dasar nahwu-shorof bagi santri kelas 1 dan relevan dalam memperkuat tradisi pembelajaran kitab kuning di pesantren (Febrian et al., 2022:62; Nasyihuddin et al., 2021: 71).

Pembelajaran Nahwu-Shorof

Ilmu nahwu dan sharaf merupakan dua cabang utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi sebagai ilmu alat untuk memahami teks-teks keislaman. Ilmu nahwu berfokus pada struktur kalimat dan perubahan akhir kata (i 'rab), sedangkan ilmu sharaf mempelajari perubahan bentuk kata dari satu pola ke pola lainnya (tashrif). Kedua ilmu ini memiliki keterkaitan erat dan menjadi fondasi utama dalam memahami kitab kuning (Hidayat, 2020: 34). Dalam konteks pembelajaran, nahwu-shorof tidak hanya dipahami sebagai teori, tetapi juga sebagai keterampilan yang harus diaplikasikan dalam membaca dan memahami teks Arab. Oleh karena itu, pembelajaran nahwu-shorof menuntut pendekatan yang tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga pemahaman konseptual dan praktik langsung (Rosyidi, 2021: 52). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran nahwu-shorof sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran, media pembelajaran, serta intensitas latihan yang diberikan kepada santri (Dhofier, 2019: 87).

Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren

Pembelajaran kitab kuning merupakan ciri khas pendidikan di pondok pesantren. Kitab kuning adalah kitab klasik berbahasa Arab tanpa harakat yang digunakan sebagai sumber utama dalam mempelajari ilmu-ilmu keislaman (Dhofier, 2019: 63). Menurut Dhofier, pembelajaran kitab kuning di pesantren biasanya menggunakan metode

tradisional seperti bandongan, sorogan, dan wetonan. Metode bandongan merupakan metode di mana ustaz membaca dan menjelaskan isi kitab, sementara santri menyimak dan memberi makna pada kitab. Metode sorogan menekankan pada keterlibatan aktif santri dengan membaca langsung di hadapan guru, sedangkan metode wetonan dilakukan secara kolektif dalam waktu tertentu (Dhofier, 2019: 68). Ketiga metode ini memiliki kelebihan masing-masing dalam membentuk pemahaman santri terhadap teks klasik. Dalam perkembangannya, pembelajaran kitab kuning mulai dikombinasikan dengan metode modern untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Integrasi metode tradisional dan modern ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan santri (Rosyidi, 2021: 74).

Kitab Matan Al-Jurumiyah

Matan Al-Jurumiyah merupakan salah satu kitab dasar dalam ilmu nahwu yang disusun oleh Ibnu Ajurrum. Kitab ini dikenal luas karena penyajiannya yang ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pemula (Hasyim, 2020: 41). Materi dalam kitab ini mencakup konsep dasar nahwu seperti kalam, i'rab, jenis-jenis kata (isim, fi'il, huruf), serta struktur kalimat dalam bahasa Arab. Menurut para ahli, Jurumiyah memiliki keunggulan sebagai kitab pengantar karena mampu menyederhanakan konsep-konsep kompleks dalam ilmu nahwu menjadi bentuk yang lebih mudah dipelajari (Sa'diyah, 2021: 56). Oleh karena itu, kitab ini banyak dijadikan sebagai kurikulum dasar dalam pembelajaran nahwu di pesantren. Dalam implementasinya, pembelajaran Jurumiyah sering dikombinasikan dengan metode hafalan (tahfidz), pemahaman (fahm), dan praktik (tatbiq), sehingga santri tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan kaidah nahwu dalam membaca teks Arab (Laili dan Achadah, 2022: 73).

Kemampuan Nahwu-Shorof

Kemampuan nahwu-shorof dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan seseorang terhadap kaidah tata bahasa Arab yang meliputi pemahaman teori dan kemampuan praktik dalam membaca serta menganalisis teks Arab (Hidayat, 2021: 49). Kemampuan ini mencakup beberapa aspek, antara lain: pemahaman konsep dasar nahwu dan sharaf, kemampuan menentukan i'rab kata dalam kalimat, kemampuan memahami struktur kalimat bahasa Arab, serta kemampuan membaca kitab kuning secara benar dan lancar (Rosyidi, 2020: 66). Menurut Hidayat, kemampuan nahwu-shorof yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan keterampilan membaca (reading skill) dan pemahaman teks (comprehension) (Hidayat, 2021: 53). Oleh karena itu, pembelajaran nahwu harus diarahkan pada pencapaian kompetensi yang bersifat aplikatif, bukan sekadar teoritis (Sa'diyah, 2022: 71).

Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran merupakan proses penerapan rencana pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Sanjaya, 2020: 92). Dalam konteks pendidikan, implementasi tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga mencakup strategi, metode, media, serta interaksi antara guru dan peserta didik (Hamalik, 2019: 115). Keberhasilan implementasi pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi guru, kesiapan peserta didik, ketersediaan sarana prasarana, serta lingkungan belajar (Mulyasa, 2021: 74). Dalam pembelajaran nahwu-shorof, implementasi yang efektif harus mampu mengintegrasikan antara teori dan praktik, serta menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik santri (Rosyidi, 2021: 83).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembreng dilaksanakan secara bertahap melalui pemberian materi, hafalan kaidah, penjelasan konsep nahwu-shorof, praktik i'rab, serta latihan membaca kitab kuning tanpa harakat. Proses pembelajaran mengombinasikan metode bandongan dan sorogan dengan pendekatan praktik langsung sehingga mampu meningkatkan pemahaman aplikatif santri terhadap kaidah nahwu-shorof. Penggunaan kitab Matan Al-Jurumiyah dinilai efektif karena materi disusun secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh santri pemula. Selain itu, faktor pendukung implementasi pembelajaran meliputi kompetensi ustaz, lingkungan pesantren yang kondusif, dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan belajar. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan dasar santri, keterbatasan waktu pembelajaran, serta rendahnya

kemampuan sebagian santri dalam menghafal kaidah nahwu-shorof (Roslina et al., 2021: 45; Laili dan Achadah, 2022: 58).

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 22.0, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan nahwu-shorof santri kelas 1 setelah diterapkannya pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest dengan nilai signifikans $[t_{1S}] < 0,05$, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan nahwu-shorof santri. Peningkatan tersebut tampak pada kemampuan memahami konsep dasar nahwu, menentukan i'rab, memahami struktur kalimat bahasa Arab, serta membaca kitab kuning secara lebih benar dan lancar. Dengan demikian, pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah terbukti efektif sebagai media pembelajaran dasar nahwu-shorof bagi santri kelas 1 dan relevan dalam memperkuat tradisi pembelajaran kitab kuning di pesantren (Febrian et al., 2022: 62; Nasyihuddin et al., 2021: 71).

IMPLIKASI

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu-shorof di lingkungan pesantren, khususnya bagi santri kelas awal. Penggunaan metode bandongan dan sorogan yang dipadukan dengan praktik langsung terbukti mampu membantu santri memahami konsep nahwu-shorof secara lebih aplikatif dan sistematis. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran kitab klasik tetap relevan digunakan di pesantren apabila didukung dengan strategi pembelajaran yang variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik santri. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi ustaz, lingkungan belajar yang kondusif, serta pembiasaan penggunaan bahasa Arab menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran nahwu-shorof (Roslina et al., 2021: 45; Laili dan Achadah, 2022: 58).

Secara praktis, penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pengembangan model pembelajaran nahwu-shorof yang tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman konsep dan praktik membaca kitab kuning secara langsung. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan nahwu-shorof santri melalui uji Paired Sample T-Test mengindikasikan bahwa kitab Matan Al-Jurumiyah dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dasar yang efektif bagi santri pemula. Oleh karena itu, pesantren dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran bahasa Arab yang lebih terstruktur, adaptif, dan efektif guna memperkuat tradisi pembelajaran kitab kuning di pesantren (Febrian et al., 2022: 62; Nasyihuddin et al., 2021: 71).

BATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar pembahasan lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian hanya difokuskan pada implementasi pembelajaran kitab Matan Al-Jurumiyah dalam meningkatkan kemampuan nahwu-shorof santri kelas 1 di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembrang. Kemampuan nahwu-shorof yang dikaji dibatasi pada aspek pemahaman konsep dasar nahwu dan sharaf, kemampuan menentukan i'rab, memahami struktur kalimat bahasa Arab, serta kemampuan membaca kitab kuning tanpa harakat (Hidayat, 2021: 53). Penelitian ini tidak membahas secara mendalam kemampuan bahasa Arab lainnya seperti maharah kalam, kitabah, istima', maupun penguasaan balaghah dan ilmu bahasa Arab tingkat lanjut. Selain itu, kitab yang dijadikan fokus penelitian hanya terbatas pada Matan Al-Jurumiyah sebagai media utama pembelajaran nahwu bagi santri pemula (Hasyim, 2019: 67).

Batasan lainnya terletak pada subjek, lokasi, dan metode penelitian yang digunakan. Subjek penelitian hanya mencakup santri kelas 1 dengan jumlah 14 orang sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh santri atau pesantren lain dengan karakteristik yang berbeda. Penelitian ini juga dilaksanakan dalam konteks pembelajaran di Pondok Pesantren Istiqamatuddin Raudhatul 'Ilmi Cembrang yang memiliki perpaduan metode tradisional dan modern, sehingga hasil penelitian dipengaruhi oleh kondisi lingkungan pesantren tersebut (Rosyidi, 2021: 88). Selain itu, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest, sehingga

pengukuran efektivitas pembelajaran hanya didasarkan pada perbandingan hasil pretest dan posttest tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding (Sugiyono, 2020: 114).

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan kajian mengenai pembelajaran nahwu-shorof dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang santri, maupun penggunaan metode penelitian yang lebih beragam. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas implementasi kitab Matan Al-Jurumiyah dalam pembelajaran nahwu-shorof. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji perbandingan efektivitas antara kitab Matan Al-Jurumiyah dengan metode atau kitab nahwu lainnya dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pesantren modern (Sa'diyah, 2020: 54; Hidayat, 2021: 73).

Secara praktis, rekomendasi penelitian ini ditujukan kepada ustaz, santri, dan lembaga pesantren agar terus mengembangkan pembelajaran nahwu-shorof yang lebih efektif melalui perpaduan metode tradisional dan pendekatan praktik langsung. Ustaz dan ustazah disarankan untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran, memperbanyak latihan i'rab dan praktik membaca kitab kuning, serta memberikan pendampingan khusus kepada santri yang masih mengalami kesulitan dalam memahami kaidah nahwu-shorof. Bagi lembaga pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menyusun sistem pembelajaran bahasa Arab yang lebih terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Selain itu, pesantren juga disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung melalui pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari guna meningkatkan kemampuan aplikatif santri dalam memahami kitab kuning (Roslina et al., 2021: 45; Febrian et al., 2022: 62).

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, T. A., Darsono, D., & Asnawati, R. (2024). Pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Azra, A. (2019). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Kencana.
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai. LP3ES.
- Hidayat, N. (2020). Pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 145-160.
- Holes, C. (2018). *Modern Arabic: Structures, functions, and varieties*. Georgetown University Press.
- Jailani, M., Miranda, A., Taufikurrahman, M., & Al Faruqi, M. I. H. (2024). Implikasi dan konsep dasar evaluasi dalam pembelajaran nahwu dan shorof di pesantren. *Journal of Education Research*, 5(4), 4496-4506.
- Laili, A. N., & Achadah, A. (2025). Implementasi nadzom kunci nahwu dalam meningkatkan pemahaman santri. *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(2), 70-83.
- Mubarak, A. (2019). Efektivitas metode Amtsilati dalam pembelajaran nahwu di pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 89-102.
- Mulyasa, E. (2017). Pengembangan dan implementasi kurikulum. Remaja Rosdakarya.
- Nasyihuddin, A., & Ubay, A. (2024). Pengaruh kitab Jurumiyah terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. *Jurnal Syatwul Arab*, 3(2), 59-68.
- Rahmani, D. A., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-student dua sampel berpasangan (paired sample t-test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568-576.
- Roslina, D., Iqbal, A., Muslim, A. B., & Amrulloh, M. A. (2025). Analisis pembelajaran nahwu menggunakan kitab Matan Al-Jurumiyah pada kelas pemula. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Rosyidi, A. W. (2022). Integrasi metode tradisional dan modern dalam pembelajaran nahwu. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 33-50.
- Sa'diyah, H. (2021). Penggunaan kitab klasik dalam pembelajaran nahwu di pesantren. *Jurnal Lisanan Arabiyah*, 5(2), 120-134.
- Syuhada, M. N., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Analisis uji t-student dua sampel berpasangan dalam evaluasi perubahan individu.